

## Efektivitas Media Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP

Cantika Meldiani<sup>1)</sup>, Didah Nurhamidah<sup>2)</sup>

[meldianicantika@gmail.com](mailto:meldianicantika@gmail.com)<sup>1</sup>, [didah.nurhamidah@uinjkt.ac.id](mailto:didah.nurhamidah@uinjkt.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jl. Ir H. Juanda No.95, Ciputat, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Google Sites terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana daya tarik siswa dalam belajar menggunakan Google Sites, dan mendeskripsikan hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berasal dari pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites dan wawancara online, kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Berdasarkan penelitian hasil yang diperoleh adalah media Google Sites merupakan media yang efektif digunakan untuk siswa kelas VII SMP. Dapat diketahui bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar, dalam penelitian ini telah menunjukkan efektivitas terhadap siswa untuk dapat belajar dengan nyaman, senang dan tenang karena materi yang disampaikan dikemas dengan sekreatif mungkin oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Selain itu juga terdapat beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran Google Sites, di antaranya: 1) pembelajaran yang fleksibel, 2) pembelajaran yang menciptakan kemandirian siswa, 3) meningkatkan pengetahuan teknologi, 4) memperluas materi pembelajaran, 5) menghemat biaya, 6) meminimalisir kejenuhan kegiatan belajar.

**Kata Kunci.** bahasa Indonesia, efektivitas, google sites

### Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia salah satu hal penting yang harus dipenuhi adalah pendidikan. Termaktub dalam UUD 1945 mengenai tujuan umum bangsa Indonesia dalam bidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang pasti ditemukan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Dalam pendidikan terdapat suatu kegiatan yang dinamakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran inilah yang menentukan keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi suatu kelas sehingga pendidik dituntut untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menarik. Dengan kondisi kegiatan belajar mengajar tersebut maka dapat dipastikan peserta didik tidak cepat merasa bosan dan fokus pada pembelajaran.

Nasri dalam Atsani (2020) menyatakan bahwa media merupakan salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran sangat ditentukan oleh media yang digunakan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam pembelajaran yaitu adanya media pembelajaran yang mendukung. Nurrita (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar

yang digunakan untuk membantu pendidik dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dibutuhkan suatu media pembelajaran yang menarik karena media pembelajaran dapat menjadi stimulus bagi peserta didik untuk mendapatkan respon yang baik dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai maka seorang pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, dalam berbagai bidang khususnya pendidikan dapat memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini. Menurut Taufik, dkk (2018) beberapa manfaat penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan antara lain: kemudahan mendapatkan sumber informasi pembelajaran yang lengkap, arus informasi tetap mengalir setiap waktu tanpa ada batasan waktu dan tempat, aktivitas pembelajaran siswa meningkat, daya tampung meningkat, adanya standarisasi pembelajaran, meningkatkan capaian pembelajaran dan kompetensi baik kualitas maupun kuantitas. Dampaknya, segala informasi dapat diakses melalui teknologi informasi yang semakin pesat saat ini. Salah satu pengimplementasian teknologi informasi pada media pembelajaran biasa disebut dengan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran berbasis digital yang berguna untuk memudahkan proses pembelajaran dengan menyajikan materi pembelajaran berupa teks, animasi, audio, dan video. Media pembelajaran berbasis web adalah salah satu inovasi media pembelajaran interaktif yang dimanfaatkan pada era digital seperti saat ini. Dengan media pembelajaran web maka dapat mempermudah pendidik dalam menjelaskan materi pembelajaran melalui perpaduan antara pembelajaran secara luring dan daring. Penggunaan media pembelajaran berbasis web yang mudah diakses baik oleh pendidik maupun peserta didik ini dapat memungkinkan meningkatkan prestasi peserta didik.

Aplikasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Google Sites, sebuah media pembelajaran online berbasis web yang berbentuk atau dapat dijadikan sebagai aplikasi pada smartphone. Google sites dapat lebih terintegrasi melalui kekreatifan guru. Oleh karena itu, hal ini kemungkinan dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran online, motivasi belajar siswa, dan minat belajar siswa. Sebuah inovasi perlu terus menerus dibentuk dan dikembangkan agar kita mengetahui mana yang cocok digunakan dari waktu ke waktu. Dalam hal ini pula, guru harus selalu dapat memfasilitasi siswanya agar dapat belajar dengan mudah. Pada google sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga guru dapat membuatnya bervariasi. Selain itu, google site ini sangat mudah diakses, siswa hanya butuh gawai yang terhubung dengan jaringan internet.

Google Sites merupakan suatu produk yang diciptakan oleh Google berupa platform media pembelajaran yang mempermudah peserta didik dalam mengakses informasi, dalam hal ini materi pelajaran. Salsabila dan Alsam (2022) menyatakan bahwa Google Sites dapat diakses di manapun dan kapanpun secara sederhana dan praktis yang dapat digunakan untuk menyajikan berbagai macam informasi dan materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan tertinggal. Fitur-fitur yang sederhana dan mudah digunakan untuk membuat sebuah

website pembelajaran sehingga menyebabkan Google Sites ini sering dimanfaatkan oleh pendidik untuk membuat media pembelajaran interaktif.

Dalam menunjang penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang serupa sebelumnya. Peneliti mengambil tiga penelitian yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Tiga penelitian tersebut, yaitu: (1) penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD” yang disusun oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman yang terbit pada jurnal Educate, Vol. 6, No. 2, Juli 2021; (2) penelitian dengan judul “Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul” yang disusun oleh Siti Jubaidah dan M. Rizki Zulkarnain yang terbit pada Jurnal Lentera, Vol. 15 No. 2 tahun 2020; dan (3) penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Covid-19 di SMK Negeri 6 Bungo” yang disusun oleh Japrizal dan Dedy Irfan yang terbit pada Jurnal Javit (Jurnal Vokasi Informatika), Vol. 1 No. 3 (2021) 38 – 44.

Berdasarkan tiga penelitian tersebut, peneliti menemukan sebuah kesamaan yaitu ketiganya sama-sama meneliti tentang media pembelajaran berbasis google sites. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dilla Safira Adzkiya dan Maman Suryaman membahas mengenai media pembelajaran google sites mata pelajaran bahasa Inggris yang digunakan untuk kelas V SD. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siti Jubaidah dan M. Rizki Zulkarnain adalah penelitian yang berfokus pada media pembelajaran google sites untuk mata pelajaran matematika SMP kelas VIII. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Japrizal dan Dedy Irfan merupakan penelitian yang membahas mengenai pengaruh media pembelajaran google sites terhadap hasil belajar siswa SMK. Dari ketiga penelitian tersebut, peneliti menemukan sebuah kebaruan pada penelitian kali ini, yaitu penelitian yang membahas efektivitas media pembelajaran google sites dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperuntukan bagi siswa SMP khususnya kelas VII. Dalam penelitian ini juga disertakan konsep belajar sambil bermain. Di dalamnya juga disertakan games untuk menunjang pembelajaran agar tidak jenuh.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan penjabaran di atas diketahui bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran yang efektif. Dari penelitian sebelumnya permasalahan yang terlihat saat ini adalah siswa membutuhkan media pembelajaran online yang sederhana namun cukup untuk membantu kegiatan pembelajaran. Dikarenakan pembelajaran online ini merupakan pembelajaran yang fleksibel (dapat dilakukan di manapun dan kapanpun). Situs Google sites ini mudah digunakan, tidak menggunakan banyak data internet, dan tidak memakan banyak ruang dalam memori ponsel. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, media google sites ini sangat membantu untuk menyediakan materi yang dapat menarik perhatian belajar siswa. Materi bahasa Indonesia dalam penelitian ini merupakan materi berbasis teks, gambar, dan video. Selain itu juga dikemas dengan menggunakan games. Jadi, dapat meminimalisir kejenuhan saat belajar atau dengan kata lain dalam hal ini siswa dapat belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan google sites, motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa dengan penggunaan

media pembelajaran Google Sites. Google Sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan ponsel dan internet, meskipun bisa mendownload aplikasinya tetapi hal tersebut bukan merupakan sebuah keharusan, meski tidak mendownload aplikasi tetap dapat digunakan, siswa atau guru dapat mengaksesnya melalui Google. Rumusan masalah yang dibuat merujuk pada penelitian sebelumnya dan bertujuan untuk menemukan inovasi baru untuk pembelajaran online. Dalam hal ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Google Sites membantu dalam hal penyajian materi, menampilkan bahan ajar yang berbeda dan lebih menarik dari pada penyajian materi dalam buku, juga disertakan games kebahasaan. Maka, dapat disimpulkan rumusan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Apakah media pembelajaran Google Sites ini efektif penggunaannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia? (2) Bagaimana daya tarik siswa dalam pembelajaran menggunakan Google Sites? (3) Apakah ada hubungan antara Google Sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia?

### Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah strategi atau cara yang digunakan untuk menekankan pada pencarian pemahaman, makna, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena tertentu, terfokus dan multimetode, alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif. Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu proses yang sistematis dan terarah untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang pemahaman realitas sosial, melihat dari apa adanya yang terjadi di dunia dan melihat masalah yang ada melalui tahapan-tahapan dalam penelitian (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun ajaran 2022/2023. Sasaran penelitian ini adalah 20 siswa-siswi kelas VII yang sedang menempuh pendidikan di SMPN 2 Rancabungur. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 12 siswi (perempuan) dan 8 siswa (laki-laki). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa pengamatan dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan wawancara online, kemudian data tersebut diinterpretasikan dengan narasi. Data terkumpul, diolah dalam bentuk narasi dengan data yang jelas dan pasti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan observasi (pengamatan) dalam praktik pembelajaran online menggunakan Google Sites. Terdapat tiga langkah yang harus disiapkan oleh guru yaitu: 1) Membuka situs google sites, pastikan Bapak/Ibu sudah terhubung pada E-mail pribadi 2) Menyiapkan bahan ajar yang dapat disesuaikan dengan tools yang ada pada Google Sites, bahan ajar atau materi dapat berupa teks, gambar, audio, dan video 3) Cari panduan penggunaan Google Sites yang paling dimengerti oleh Bapak/Ibu, panduan tersebut bisa dicari di internet atau bisa juga bertanya pada sesama pengajar yang mengerti atau pernah menggunakan Google Sites. Setelah guru sudah membuat website pembelajaran, guru dapat memberikan akses link website pembelajaran kepada siswa melalui WhatsApp atau aplikasi sejenisnya. Pastikan untuk memberikan arahan yang baik dan benar pada siswa sebelum mulai pembelajaran menggunakan Google Sites. Berikan bimbingan berupa video tutorial atau berupa gambar petunjuk agar siswa bisa lebih mudah memahami penggunaan Google Sites. Pastikan juga semua siswa dapat

mengakses link website pada saat jam pembelajaran. Teknik analisis data selanjutnya yaitu, teknik wawancara. Wawancara dilakukan secara online melalui pesan WhatsApp dalam bentuk Voice Note. Wawancara juga dilakukan di akhir pembelajaran karena data dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa setelah menggunakan media pembelajaran Google Sites.

Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan sebuah aplikasi pembelajaran yang diberi nama Marbelbi (Mari Belajar Bahasa Indonesia). Aplikasi ini dibuka dengan sebuah halaman utama yang terdiri atas: 1) halaman Literasi yang berisi (buku pembelajaran sekolah, buku cerita, buku paket SMP dan sebuah halaman pencarian buku), 2) halaman Kamus Besar Bahasa Indonesia, 3) halaman Modul Materi, 4) halaman Quiz, 5) halaman Games yang terdiri atas tiga games yang berbeda, games tersebut mengenai kosakata atau tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, 6) halaman Video Pembelajaran, dalam halaman ini berisi video pembelajaran yang dapat diakses untuk menunjang kegiatan belajar mengajar 7) halaman Kelas Virtual yang terdiri atas dua platform kelas virtual, yakni Zoom dan Google Meet, 8) halaman About yang menjelaskan mengenai pembuat aplikasi, dan 9) halaman Pencarian Google. Pembelajaran ini dibantu oleh Website dari Kemendikbud mengenai KBBI, Perbukuan, dan dibantu oleh 8 platform yang terdiri atas Google, Google Site, Google Form, Google Meet, Educandy, Zoom Meeting, dan YouTube. Dalam hal ini, Platform Google digunakan untuk membantu siswa mengerjakan quiz, membantu untuk pertemuan kelas virtual, dan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh siswa, educandy dirancang untuk melatih kemampuan berpikir siswa mengenai tata bahasa melalui permainan yang dibuat, zoom meeting dan google meet digunakan untuk membantu pertemuan guru dengan siswa secara daring, agar pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel (di mana pun dan kapan pun). Dan berikutnya adalah YouTube yang digunakan untuk membantu pembelajaran siswa melalui video-video materi pembelajaran yang diberikan.

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran, guru memiliki peran lebih untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi yang tepat (Riyana, 2015). Perkembangan teknologi saat ini menghasilkan berbagai perangkat atau sistem pembelajaran online yang semakin canggih dan mudah digunakan. Namun demikian, setiap sistem memerlukan adaptasi penggunaan. Dalam hal ini tentu pastinya guru perlu menganalisis media pembelajaran yang cocok dengan metode pengajaran guru dan kenyamanan siswanya. Sistem pembelajaran pada masa kini, terdapat pandangan baru tentang proses pembelajaran yang tidak lagi mewajibkan untuk melakukan pertemuan tatap muka di dalam kelas (Ferismayanti, 2012). Berhubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pemikiran peneliti, sistem pembelajaran perlu dianalisis kebutuhannya secara mendalam, baik secara online ataupun offline.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a) Aplikasi MarbelBI (Mari Belajar Bahasa Indonesia)**

Media pembelajaran google sites ini diberi nama MarBelBI yang memiliki kepanjangan Mari Belajar Bahasa Indonesia. Berikut merupakan penjelasannya.



Gambar 1. Tampilan Beranda MarBelBI

Pada gambar (1) di atas dapat terlihat bahwa Google Sites merupakan media yang menarik untuk dijadikan media pembelajaran bahasa Indonesia. Google sites menarik karena memiliki tampilan yang tidak biasa, terdapat 8 simbol yang menunjukkan fitur pada aplikasi tersebut. Pada setiap fitur terdapat gambar yang menjadi simbol yang mewakili fungsi setiap fitur. Hal ini memudahkan setiap individu untuk mengenali fungsi dalam menggunakannya. Sebelum mengakses halaman utama ini, cara yang perlu dilakukan, yaitu pengguna harus mengakses link google sites terlebih dahulu, melalui website (google). Penggunaannya cukup mudah, karena dalam mengakses link ini gratis atau tidak ada biaya apapun serta tidak membutuhkan banyak data internet. Kemudian, situs ini mudah dibuat oleh guru sekaligus dapat melatih kreativitas guru. Dengan google sites dapat menghasilkan aplikasi yang menarik dan berbagai macam metode pembelajaran. Google sites ini juga memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dengan aplikasi Google lainnya. Selain itu juga menyediakan 100 MB penyimpanan online gratis. Akses link website pada google sites dapat diatur, dapat dilihat oleh semua orang, atau hanya orang-orang tertentu. Selain itu, juga terdapat fitur games yang meminimalisir kejenuhan saat pembelajaran berlangsung. Hal yang terpenting adalah google sites dapat menjadi wadah sumber informasi pembelajaran, karena disertakan dengan fitur pencarian buku, google, dan youtube. Hal ini dapat menilai Google Sites dapat memberikan banyak manfaat bagi para penggunanya. Masih banyak hal menarik lainnya yang bisa dikembangkan dari media google sites.



Gambar 2. Tampilan Halaman Literasi



Gambar 3. Tampilan Buku Sekolah



Gambar 4. Tampilan Buku Cerita



Gambar 5. Tampilan Buku SMP



Gambar 6. Tampilan Pencarian Buku

Pada gambar 2 di atas dapat terlihat bahwa fitur ini terbagi lagi menjadi empat, yaitu: buku sekolah yang dapat memumpuni (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, SLB), buku cerita yang dapat menjadi sarana untuk belajar, buku SMP, dan fitur tambahan untuk pencarian buku lainnya yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Penjabarannya adalah sebagai berikut.

Pada gambar 3 merupakan gambar yang menampilkan buku sekolah, yang memuat sumber informasi perbukuan Indonesia. Buku ini terbagi menjadi tiga, yaitu Kurikulum Merdeka, Kurikulum 2013 (K-13), dan Nonteks. Tipe-tipe buku yang terdapat dalam tampilan ini, yaitu Buku PDF, Buku Audio dan Buku Interaktif. Buku ini diperuntukkan bagi semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia, baik PAUD, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK/MAK, SLB.

Pada gambar 4 merupakan gambar yang menampilkan buku cerita, buku cerita di sini dapat menjadi saran dalam menunjang pembelajaran. Mungkin saja terdapat materi yang membutuhkan teks cerita di dalamnya. Fitur ini dapat membantu menyediakan teks cerita tersebut. Buku cerita ini dapat berupa cerita anak, dongeng, legenda, fabel, dan lain sebagainya.

Pada gambar 5 merupakan gambar yang menampilkan buku SMP mengenai semua jenis buku, termasuk bahasa Indonesia. Dikarenakan dalam penelitian ini fokus peneliti adalah pada siswa SMP. Jadi, google sites dalam penelitian ini diperuntukkan untuk siswa SMP.

Pada gambar 6 merupakan gambar yang menampilkan fitur pencarian buku, ini merupakan fitur tambahan bagi pengguna apabila kesulitan mencari buku yang dibutuhkan. Singkatnya merupakan fitur tambahan untuk mencari buku.



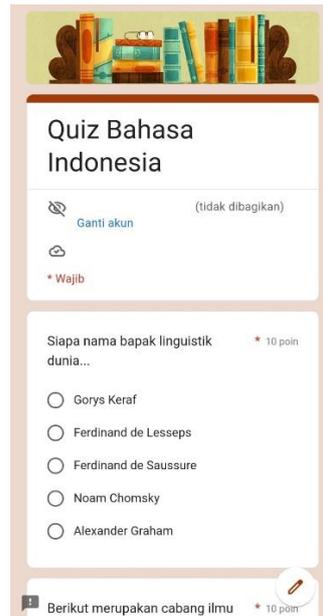
Gambar 7. Tampilan Halaman KBBI

Pada gambar 7 dapat terlihat bahwa terdapat fitur Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam bahasa Indonesia KBBI merupakan pedoman atau kitab yang digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu bahasa. KBBI memiliki fungsi untuk mengetahui ejaan bahasa yang baik dan benar, membaca kata yang baik dan benar, dan lain sebagainya. Agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia.



Gambar 8. Tampilan Halaman Modul

Pada gambar 8 dapat terlihat bahwa terdapat fitur modul atau bahan ajar mandiri yang berfungsi sebagai pengganti guru dalam belajar. Dalam laman ini berisi modul yang sudah disediakan oleh guru untuk siswa. Materi dalam modul dapat disesuaikan oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 9. Tampilan Halaman Quiz

Pada gambar 9 terdapat gambar yang menunjukkan fitur Quiz. Fitur ini digunakan oleh guru untuk memberikan soal-soal latihan kepada siswa. Setelah siswa mempelajari materi yang telah disediakan, guru dapat mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes dan penilaian.



Gambar 10. Tampilan Halaman Games

Pada gambar 10 dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat games, jadi pengguna dapat belajar sambil bermain. Saat ini terdapat 3 fitur games yang tersedia, yaitu: (a) mencocokkan kata, (b) pencarian kata, (b) memasangkan kata. Hal ini merupakan sebuah upaya agar meminimalisir kejenuhan saat belajar.



Gambar 11. Tampilan Halaman Video

Pada gambar 11 dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat fitur video, yang berisi video-video pembelajaran. Perlu kita ketahui bahwa setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda-beda dan beragam, seperti: audio, visual, ataupun audiovisual. Jadi, dalam aplikasi media pembelajaran ini peneliti mencoba untuk menunjang segala jenis metode pembelajaran, agar media ini dapat cocok atau menyesuaikan dengan seluruh peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Gambar 12. Tampilan Halaman Virtual

Pada gambar 12 dapat terlihat bahwa dalam aplikasi ini terdapat laman kelas virtual yang digunakan untuk melakukan kelas/pertemuan secara daring. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik untuk belajar di manapun dan kapanpun.



Aplikasi ini dibuat untuk memenuhi tugas mata kuliah Media Pembelajaran

Nama : Cantika Meldiani

NIM: 1120013000067



*Gambar 13. Tampilan Halaman About*

Pada gambar 13 terdapat fitur tambahan dalam aplikasi ini yaitu about. Fitur ini berfungsi sebagai identitas pembuat media pembelajaran google sites yang diberi nama MarBelBI.

Selanjutnya setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan MarBelBI dilakukan wawancara kepada 20 siswa SMPN 2 Rancabungur. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut siswa kelas VII SMPN 2 Rancabungur, dua puluh siswa tersebut menyatakan kesan dan pesan tentang penggunaan MarBelBI. Mereka menyatakan bahwa MarBelBI sangat mudah dan praktis, penyampaian yang sangat jelas dan mudah dipahami, materi yang tersampaikan menarik karena siswa dapat belajar dengan menggunakan audio dan video. Selain itu juga disertakan games. Dengan demikian penggunaan google site lebih menyenangkan. Akan tetapi, dalam penerapannya terdapat kendala diantaranya beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya. Selain itu juga tidak semua siswa bisa berpartisipasi karena keterbatasan gawai serta keterbatasan jaringan internet.

#### **b) Google Sites sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif**

Saat ini pemanfaatan media pembelajaran online sudah menjadi hal yang lumrah, terlebih dikarenakan masa pandemi kemarin, yang mengharuskan masyarakat seluruh dunia tidak melakukan aktivitas di luar rumah. Hal ini menyebabkan munculnya pembelajaran daring yang berlaku secara merata. Pada tingkatan dewasa mungkin sudah biasa dalam menggunakan media pembelajaran online, tetapi pada anak-anak belum terbiasa dengan media pembelajaran karena beberapa faktor, yaitu: tidak memiliki *smartphone* untuk kegiatan belajar, masalah jaringan internet, keterbatasan data internet, dan kurangnya motivasi belajar. Saat ini pemanfaatan website untuk pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Dahulu sumber

belajar adalah buku. Namun, dengan adanya website saat ini siswa memiliki tambahan sumber belajar.

Dengan adanya website siswa dapat belajar dari manapun, dari semua sumber yang ada. Tentunya dengan belajar dari berbagai sumber yang ada akan menambah wawasan dalam belajar. Dengan adanya website dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Sumber belajar yang semula hanya dari guru kini dapat diperoleh siswa dari website. Dengan menggunakan alat pencari, seperti Google. Kini siswa dapat dengan mudah menambah pengetahuannya secara mandiri. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online juga mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa (Firman & Rahayu, 2020). Tentunya jika ada yang kurang dipahami oleh siswa, di sinilah peran guru menjelaskan apa yang belum dipahami siswa. Siswa mendapatkan banyak sumber yang kemudian dapat didiskusikan dengan guru. Persoalannya sekarang tergantung kesiapan siswa menerima proses pembelajaran dari sumber lain.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat pengaruh dari hadirnya penggunaan media pembelajaran berbasis website terhadap hasil belajar siswa. Website dapat membantu hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa untuk mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar. Dalam hal ini, Google Sites dapat dikatakan membantu guru sebagai sumber belajar dari internet.

Pada penelitian ini materi yang dibuat yaitu materi untuk kelas VII SMP dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa mendapatkan pengetahuan baru tentang materi yang sedang dipelajari dan pengetahuan baru tentang teknologi. Sesuai dengan mata pelajarannya, website yang dibuat menampilkan segala materi mengenai bahasa Indonesia. Melalui pengalaman ini siswa dapat mengingat kosa kata dengan mudah. Mengetahui tata bahasa yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran berbasis web yang berfungsi sebagai pengganti sistem pembelajaran, siswa menggunakan web pembelajaran sebagai pengganti pembelajaran konvensional. Namun pembelajaran tersebut masih di dalam bimbingan guru karena jika ada materi yang tidak dipahami oleh siswa, guru dapat menjelaskan secara langsung. Pembelajaran berbasis web akan memberikan inovasi dalam pembelajaran, sehingga menimbulkan minat dan motivasi belajar bagi siswa.

Media pembelajaran memiliki banyak peranan, salah satunya adalah dapat membangun minat belajar yang baru dan membangun motivasi kegiatan belajar siswa. Dari segi manfaat, jika pembelajaran berbasis website pada Google Sites dirancang dengan baik dan tepat dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menciptakan stimulus dan respon yang baik, menyebabkan siswa lebih mengingat bahan ajar, dan mengurangi biaya operasional yang biasanya dikeluarkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Meski sudah ada media website, peran guru tidak bisa dihilangkan. Hal ini dikarenakan guru sebagai pemberi solusi ketika siswa kurang memahami sumber belajar yang mereka dapatkan melalui website yang telah dibuat.

Harapan dalam penggunaan media website mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih giat khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu materi Bahasa Indonesia yang di muat dalam penelitian ini adalah materi dasar mengenai kata baku dan teks cerita, dengan media website guru dapat menambahkan video pembelajaran pada website. Hal ini tentunya dapat dengan mudah membantu siswa belajar mandiri di rumah. Guru tidak perlu lagi

menjelaskan di sekolah, siswa dapat diminta untuk mengikuti tautan yang disediakan sebagai sumber materi pembelajaran dari rumah. Teknologi Internet tidak ada batasan waktu dan jarak, keunggulan internet mempermudah proses pembelajaran dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja (Ferismayanti, 2012). Seiring dengan perkembangan zaman, selaras dengan perkembangan teknologi yang berkembang pesat, fasilitas pembelajaran yang efektif akan mendukung kualitas pembelajaran jarak jauh. Dengan menyiapkan situs website seperti Google Sites akan memudahkan proses pembelajaran dengan segala fitur yang ditawarkan sehingga guru dapat menyampaikannya. Media pembelajaran google site memiliki manfaat diantaranya pembelajaran yang fleksibel, pembelajaran yang menciptakan kemandirian siswa, meningkatkan pengetahuan teknologi, memperluas materi pembelajaran, menghemat biaya dan meminimalisir kejenuhan.

### Simpulan

Seiring perkembangan zaman dan teknologi saat ini tersedia banyak sekali media pembelajaran online yang beragam bentuknya. Google sites merupakan salah satu wujud dari media pembelajaran berbasis website. Google Sites memberikan perannya untuk mewadahi kegiatan belajar mengajar. Dipadukan dengan kreativitas pendidik (guru) dalam penyajian materi pembelajaran. Banyak sekali cara pembelajaran yang dapat dilakukan dan dikembangkan melalui google sites. Berdasarkan pada hasil analisis data, siswa tertarik dengan media pembelajaran google sites karena siswa merasa lebih mudah memahami materi dari guru dan metode pembelajaran dengan menggunakan media google sites dirasa lebih menyenangkan. Dengan hasil tersebut, terdapat hubungan antara google sites dengan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa lebih nyaman belajar menggunakan google sites karena materi disajikan dengan sekreatif mungkin dan dalam bentuk teks berwarna, gambar, video, dan audio.

Tujuan dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar, maka penelitian ini telah menunjukkan efektivitas terhadap temuan yang didapatkan peneliti yaitu, siswa dapat belajar dengan nyaman, senang dan tenang karena materi yang disampaikan dikemas dengan sekreatif mungkin oleh guru sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Pada penggunaan google sites, yang perlu diperhatikan oleh pendidik yaitu, pendidik harus memberikan informasi yang jelas tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran google sites, bahan ajar atau materi yang akan disampaikan harus jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian faktor kelancaran pembelajaran berbasis google sites, yaitu jaringan internet yang bagus, data internet yang memadai, motivasi belajar siswa, media pembelajaran yang digunakan siswa. Faktor penghambat pembelajaran google sites, yaitu siswa tidak memiliki *smartphone*, data internet yang tidak memadai, siswa kurang memahami media pembelajaran yang digunakan, kurangnya motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini, dapat diperjelas bahwa google sites merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan dan cocok untuk siswa SMP khususnya pada kelas VII. Menurut hasil analisis data, media ini disukai oleh siswa. Menurut peneliti manfaat yang paling besar dari penggunaan

google sites adalah siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah dirancang oleh pendidik (guru).

### Daftar Pustaka

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7.
- Atsani. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Studi Islam*. Volume 1, Nomor 1, hal 82-9.
- Ferismayanti. (2012). Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites dalam Pembelajaran Jarak Jauh. 1–12.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Jubaidah, S., & Zulkarnain, Muhammad Rizki. (2020). Penggunaan Google Sites Pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan Smp Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68–73.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Salsabila, F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6081-6090.
- Sidiq, U. & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Solihudin, Taufik. (2018). Pengembangan E-Modul Berbasis Web untuk Meningkatkan Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Fisika pada Materi Listrik Statis dan Listrik Dinamis SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*. Volume 3, Nomor 2, hal 51-61.
- Taufik, Muhammad, dkk. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Web kepada Guru IPA SMP Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 1, Nomor 1, hal 77-81.